

Nama : Gusti Nugrah sama Adnyane
NPM : 2913021617
Kelompok : 2024 6

STudi kasus 2

U class Akuntansi Keuangan Lanjutan

Soal

PT Alpha Mengakuisisi 80% Saham PT Beta pada 1 Januari 2024 dengan harga yang mencerminkan nilai wajar aset neto PT Beta. Pada tanggal akuisisi, posisi ekuitas PT Beta adalah sebagai berikut:

- Modal Saham : Rp 500.000
- Laba ditahan : Rp 300.000

Selama tahun 2024, PT Beta memperoleh laba bersih sebesar Rp 200.000 dan pada tanggal 31 Desember membagikan dividen tunai Rp 120.000. Kebijakan PT Beta adalah bahwa dividen dibagikan dari laba ditahan yang tersedia, tanpa pemisahan eksplisit antara laba sebelum dan sesudah akuisisi. PT Alpha menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasinya.

Diminta:

1. Tentukan bagian dividen PT Beta yang
 - a. berasal dari laba sebelum akuisisi
 - b. berasal dari laba setelah akuisisi
2. buat Jurnal pada pembukuan PT Alpha atas penerimaan dividen tersebut
3. Jelaskan perlakuan eliminasi yang diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian
4. Analisis secara kritis dampak kesalahan perlakuan dividen terhadap laba konsolidasian dan ekuitas

Jawab

1. karena dividen yang dibayar Rp 120.000 lebih kecil dari laba tahun berjalan/tahun 2024 maka laba yang diambil hanya dari tahun 2024 atau setelah akuisisi

$$\text{Rp } 120.000 < \text{Rp } 200.000$$

maka

- a. laba sebelum akuisisi Rp 0
- b. laba setelah akuisisi Rp 120.000

laba akuisisi setelah dibagikan untuk dividen

$$= \text{Rp } 200.000 - \text{Rp } 120.000$$

$$= \text{Rp } 80.000$$

Porsi untuk PT Alpha / Jumlah dividen yang diterima PT Alpha:
 karena PT Alpha memiliki 80% PT Beta maka perhitungannya:
 $= 80\% \times \text{Rp } 120.000$
 $= \text{Rp } 96.000$

2. Jurnal pada Pembukuan PT Alpha

PT Alpha menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, PT Alpha menganggap PT Beta adalah bagian dari perusahaannya. Jika PT Beta memberi dividen, itu dianggap seperti "mengambil uang dari kantong kanan ke kantong kiri" Saldo Investasi PT Alpha di PT Beta jadi berkurang.

Akun	Debit	Kredit
Kas		
Investasi pada PT Beta	Rp 96.000	
		Rp 96.000

Penjelasannya: Kas bertambah karena menerima uang, Investasi berkurang karena nilai kekayaan PT Beta yang dimiliki PT Alpha juga berkurang setelah dibagi-bagikan.

Perlakuan eliminasi (saat konsolidasi)

- Saat membuat laporan keuangan gabungan (konsolidasian), transaksi "internal" harus dihapus atau dieliminasi agar tidak terjadi pencatatan ganda
- Harus dihapus: Dividen yang dicatat PT Beta harus dihapus karena dalam laporan konsolidasi perusahaan tidak boleh membagikan dividen kepada dirinya sendiri.
- Harus Investasi: Akun "Investasi pada PT Beta" di buku induk akan dihapus dan digantikan dengan Aset / Liabilitas asli milik PT Beta.
- Pisahkan Hak Minoritas: 20% dari dividen PT Beta (Rp 24.000) diberikan kepada pemegang saham lain (Kepentingan Non-Pengendali), sehingga ini akan mengurangi saldo KNP di Neraca.

Analisis Dampak Kesalahan, Apa jadinya jika PT Alpha salah mencatat? Misalnya dividen diakui sebagai pendapatan, bukan pengurang Investasi, maka laba konsolidasi akan lebih tinggi (Overstated) karena laba PT Beta sudah dihitung 100% di laporan gabungan. Jika dividennya dihitung lagi sebagai pendapatan, maka laba yang sama dihitung dua kali, nilai Investasi terlalu tinggi, karena Saldo Investasi tidak dikurangi saat dividen diterima, padahal kekayaan PT Beta di lapangan sudah berkurang (keluar sebagai kas). Ekuitas terlalu tinggi; karena laba yang menggelembung atau terlalu tinggi tadi otomatis akan menambah saldo laba ditahan di akhir periode.